UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS VI SD NEGERI 064974 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Ruslan Pasaribu[1],Muhammad Arifin[2],Tetty Rosmaida Harahap[3]
[1] PPG Prajabatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
[2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[3]SD Negeri064974 Medan
[1] ruslanpasaribu45@gmail.com ,[2] muhammadarifin@umsu.ac.id,
tetyharahap36@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes through the application of the class VI Inkuri learning model at SD Negeri 064974 Medan Tembung for the 2024/2025 academic year. The subjects in the research were 20 class VI students. The techniques used by researchers in collecting data are observation and tests. The learning model used in this research is the Inquiry learning model. This research shows an increase in student learning outcomes in the science and science subject DEVELOPMENT OF LIVING CREATURES in class VI of SD Negeri 064974 Medan Tembung for the 2024/2025 academic year. This is evident from the results of research conducted on the pretest (initial test) which received a complete score of 6 students or 25%, while those who received an incomplete score were 15 students or 75%, with an average learning result of 56.7. The results of the research in the first cycle increased to 8 students who were completed or 40%, while 12 students who did not complete it or 60% with an average score of 65. In the second cycle, the completeness of students' learning outcomes increased to 17 people or 85% of students who completed it while those who did not. 3 students or 15% have completed it with an average score of 87, then there has been an increase in cycle I to cycle II and they have fulfilled the specified completion. Furthermore, from the results of observations of teacher activities in carrying out learning in cycle I, an average of 72% (Good) was obtained and in cycle II it increased to 92% (Very Good) and the results of observations of student activities in cycle I obtained an average score of 62%. (Good) and increased in the second cycle to 92% (Very Good). Thus, it was concluded that by using the inquiry learning model there was an increase in student learning outcomes in the science and science subject in class VI of SD Negeri 064974 Medan Tembung for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Inquiry Learning Model,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Inkuri kelas VI SD Negeri064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian adalah Peserta didik kelas VI sebanyak 20 orang. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah observasi dan tes. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Inkuiri.
Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS PERKEMBANGBIAKAN MAKHLUK HIDUP Di kelas VI SD

Negeri 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada sat pretest (tes awal) yang mendapat nilai tuntas 6 Peserta didik atau 25% sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas 15 Peserta didikatau 75%, dengan rata-rata hasil belajar 56,7. Hasil penelitian pada siklus I meningkat menjadi 8 Peserta didiktuntas atau 40% sedangkan yang tidak tuntas 12 Peserta didikatau 60% dengan nilai rata-rata 65. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar Peserta didikmeningkat menjadi 17 orang atau 85% Peserta didik yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 3 peserta didik atau 15% dengan nilai rata-rata 87, maka terjadi peningkatan pada siklus I hingga siklus II dan telah memenuhi ketuntasan yang sudah ditentukan. Selanjutnya dari hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 72% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% (Sangat Baik) dan hasil obserVIasi terhadap kegiatan Peserta didikpada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62% (Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 92% (Sangat Baik). Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri terjadi peningkatan terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata Pelajaran IPAS di kelas VI SD Negeri 064974 Medan Tembung tahun pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Inkuiri,

A. Pendahuluan

Proses belajar peserta didik diselenggarakan di lingkungan pendidikan formal di mana peserta didik menerima dan memahami segala aspek baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses Pendidikan di sekolah untuk dirinya dan kemudian menerapkannya untuk kebaikan dan kemajuan bersama. Keberhasilan peserta didik tidak terlepas dari bimbingan dan arahan guru, dimana guru sebagai pemegang peranan utama menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik. peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Guru adalah penentu kualitas Pendidikan, Maka dari itu guru harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta mampu memahami setiap karakteristik peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki ciri dan sifat atau karakteristik yang diperoleh lingkungan. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal guru perlu memahami karakteristik peserta didik. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik yang

dimiliki sejak lahir baik menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis.Selain itu guru juga harus mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan menimbulkan rasa ingin tahu serta dapat merangsang pola pikir peserta didik dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di lapangan menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Penerapan model pembelajaran belum berjalan secara aktif dan kreatif yang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengembangkan potensi diri nya. Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang efektif dan kurang efisien sehingga pembelajaran nya lebih bersifat monoton, peserta didik masih menganggap pembelajaran yang menakutkan dan membosankan.

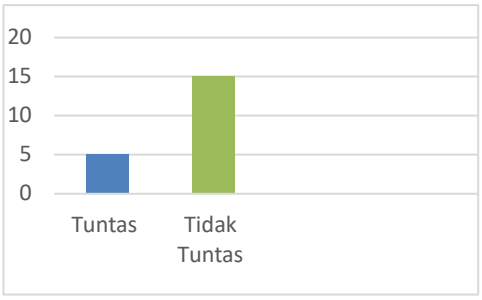
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang akan mengarah kepada upaya meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelas VI SD Negeri 064974 Medan Tembung pada Mata Pelajaran IPAS Tahun Pembelajaran 2024/2025..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

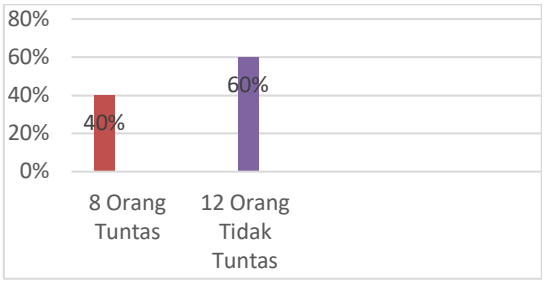
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama yang mana peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai pengamat yang mengamati guru dan Peserta didikdalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar Peserta didiksalah satunya pendekatan belajar. Salah satu dari bagian dari faktor pendekatan belajar yaitu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi ketika menyampaikan materi kepada siswa, yang mana akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton atau membosankan pada saat proses pembelajaran.

1. **Ketuntasan Hasil Belajar Individu pada Pre Test**

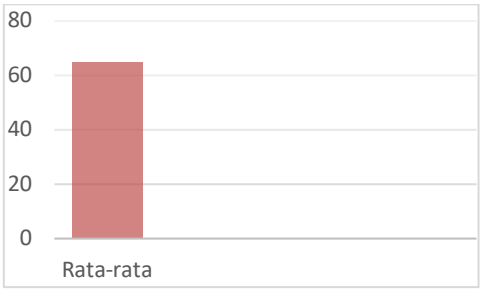


Gambar Grafik hasil belajar indiVlidu siswa

2. **Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didikSecara Klasikal Pada Pre Test**



3. **Rata-rata Hasil Belajar Peserta didikPada Siklus I**



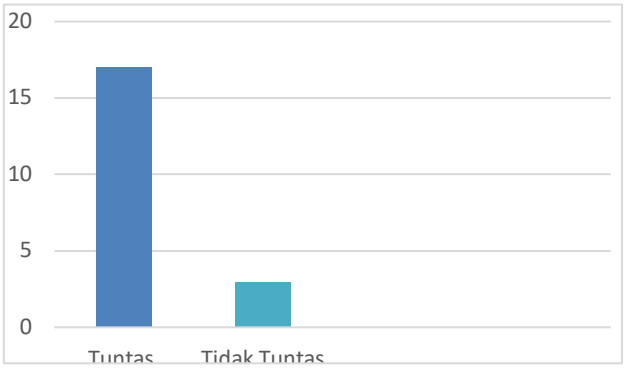
Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 20 Peserta didik setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 8 orang Peserta didikyang tuntas dari hasil belajarnya dengan persentase 40% sedangkan 12 orang Peserta didiktidak tuntas hasil belajarnya dengan persentase 60% dan nilai rata-rata kelas 65.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I

Mengobservasi tingkat kemampuan Peserta didik dengan tujuan dan observasi ini adalah guna menilai bagaimana sikap dan keterampilan Peserta didikdalam mengikuti proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran IPAS PERKEMBANGBIAKAN MAKHLUK HIDUP dikelas VI SD Negeri064974 Medan Tembung tahun pembelajaran 2024/2025. proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Inkuiri* pada siklus I meningkatkan keaktifan Peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta meningkatkan semangat Peserta didikdalam belajar. Hasil data observasi mencapai 62% termasuk ke dalam kriteria baik.

Hasil Tindakan Siklus II

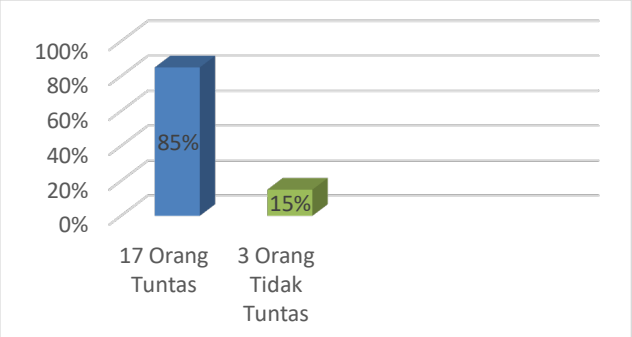
Ketuntasan hasil belajar Peserta didiksecara individu pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



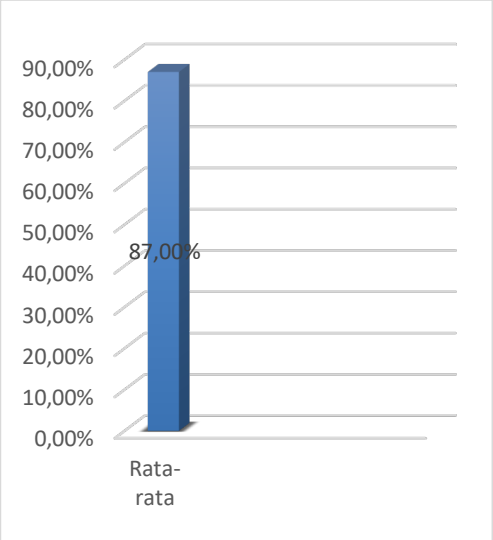
Berdasarkan table diatas dapat dilihat dari 20 siswa, 17 Peserta didikmendapat nilai tuntas dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 3 orang Peserta didiktidak tuntas dan tidak mencapai Nilai Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan table 4. Peserta didikyang dikatakan tuntas belajara adalah Peserta didikyang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.

Hasil Belajar Peserta didikSecara Klasikal Pada Siklus II

Untuk melihat perbandingan ketuntasan secara klasikal dapat dilihat secara diagram dibawah ini.



Rata-rata Hasil Belajar Peserta didikSiklus II



Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 20 Peserta didiksetelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri menunjukkan bahwa siklus II terdapat 17

Peserta didikyang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 85% sedangkan sebanyak 3 Peserta didiktidak tuntas belajarnya dengan persentase 15% dan rata-rata kelas 87.

D. Kesimpulan

Dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada mata Pelajaran IPAS di kelas VI

PERKEMBANGBIAKAN MAKHLUK HIDUP dikelas VI SD Negeri064974 Medan Tembungtahun pembelajaran 2024/2025 Meningkatkan hasil belajar peserta didik . Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh Peserta didiksecara individu yaitu pra siklus dengan rata-rata 56,7, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 65,15 dan pada siklus II semkin meningkat yaitu memperoleh rata-rata sebesar 86,9. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman (2013) Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.

Agus Suprijono (2010) Belajar dan Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Arifah, A. (2020) 'Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Mind Mapping Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 3 Medan', pp. 109–116.

Arifin, M.N. and Dkk (2019) 'Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik', Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8, pp. 1–8.

Asep Jihad dan Abdul Haris (2013) Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.

Asep Jihad dan Abdul Haris (no date) Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.

Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (2010) Slameto. Jakarta: Rineka Cipta.

Buzan (2011) Buku Pintar Mind Mapp. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dimyanti dan Mudjiono (2013) Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Gagne dan Bring (2011) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada.

Gaol, R.L. and Simarmata, E.J. (2019) 'Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa', Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 3(4), pp. 1032–1035.

Ika Berdiati (2015) Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kunandar (2016) Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembagan Profesi Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muhibbin Syah (2010) Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur Hamidah (2014) Strategi Belajar Mengajar Di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Ramadhani, S.P. (2018) 'Peningkatan Hasi Belajar IPA melalui Mind

Mapping di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan dan Fungsinya', Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), pp. 89–106.

Rusman (2015) Belajar dan Pembelajaran Beroirentasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Saur Tampubolon (2014) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Erlangga.

Shoimin (2019) 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: AR Ruzz Media.

Silvia, E. (2020) 'Peningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Mind Mapping di SDN Ciater 03 Tangerang Selatan', Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1), pp. 22–29. Available at: https:// doi.org/ 10.37478/ jpm.v1i1.342.

Skinner (2013) Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Swadarma (2013) Penerapan Mind Mapp. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Trianto (2010) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Prenada Media Group.

Watipah, Y. (2020) 'Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar', Journal on Teacher Education, 1(1), pp. 12–23. Available at: https:// doi. org/10. 31004/jote.v1i1.501.